

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai kearifan lokal Upacara Jamasan Pusaka Museum Galuh Pakuan di Kabupaten Ciamis sebagai sumber belajar sejarah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upacara Jamasan Pusaka merupakan tradisi tahunan yang dilakukan secara turun temurun, benda-benda pusaka yang disimpan di Museum Galuh Pakuan Kabupaten Ciamis dibersihkan atau disucikan setiap bulan Maulid atau Rabiul Awwal. Jamasan berasal dari kata jamas yang artinya menyucikan. Tujuan pelaksanaan tradisi ini untuk melestarikan budaya, disisi lain sekaligus untuk memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW. Tradisi ini menunjukkan adanya perwujudan akulturasi budaya, sejarah dan agama Islam. Nilai- nilai kearifan lokal yang terkandung dalam Upacara Jamasan Pusaka adalah nilai religius atau keagamaan, nilai sosial, nilai gotong- royong, nilai cinta alam atau nilai peduli lingkungan, serta nilai historis. Keagungan makna dalam tradisi tersebut menjadikan nilai-nilai kearifan lokal dalam Upacara Jamasan Pusaka sangat relevan dan potensial untuk dijadikan sebagai sumber belajar sejarah.

Kata kunci: Kearifan lokal, Jamasan pusaka, Sumber Belajar Sejarah